

PENGARUH *WORK FROM HOME* (WFH) TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA STIE YADIKA BANGIL

UFI RUMEFI
Prodi Akuntansi STIE Yadika Bangil
ufiyadika@gmail.com

Abstrak

Adanya wabah covid-19 membuat masyarakat harus melakukan kegiatan work from home demi menghindari adanya penambahan ledakan penularan pasien di era pademi baik dibidang pendidikan, kebudayaan maupun pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh secara simultan dan secara parsial variabel dependen: Kondisi Lingkungan, Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF, Pengembangan Keterampilan dan Relasi Interpersonal terhadap variabel independen Produktivitas mahasiswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan cara menyebarkan kuisisioner dan dilakukan uji dengan alat bantu uji spss.16 sehingga akan di dapat data yang akurat untuk dijadikan sebuah penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kondisi Lingkungan, Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF, Pengembangan Keterampilan dan Relasi Interpersonal terhadap variabel independen Produktivitas mahasiswa berpengaruh secara simultan dengan nilai sig < 0.05 yakni sebesar 0,00,- sedangkan variabel X1 yang di wakili oleh kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa dengan nilai sig 0,124 > 0.05 jadi dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan tidak mempengaruhi produktivitas mahasiswa ketika WHF karena WHF dapat dilakukan dimana saja untuk variabel Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF(X2), Pengembangan Keterampilan (X3) dan Relasi Interpersonal (X4) secara paarsial berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa selama WHF dengan nilai sig berturut 0.001 (X2), 0,000 (X3) dan 0,000 (X4)

Kata Kunci: *Work From Home*, Produktivitas mahasiswa, Kondisi lingkungan, Keseimbangan kuliah pada saat WFH, Relasi Interpersonal. Penegembangan keterampilan.

PENDAHULUAN

Bekerja dan belajar dari rumah saat ini menjadi alternative terbaik bagi masyarakat, apalagi untuk masyarakat yang mempunyai mobilitas tinggi dengan adanya kegiatan belajar dan bekerja dari rumah akan membuat waktu mereka lebih efisien karena mereka yang mempunyai mobilitas tinggi akan terhindar dari kemacetan. Bagi masyarakat dengan adanya work from home ini atau yang disebut belajar dan bekerja dari rumah mempunyai banyak keuntungan yang pertama dapat terhindar dari pandemi yang kedua dengan hanya duduk di depan komputer kita sudah bisa melaksanakan kegiatan kita yakni bekerja dan belajar. Kondisi khalayak umum sama persis dengan yang diberitakan dunia secara global yaitu adanya gelombang pandemi berupa virus SARS-2.

Presiden Indonesia dalam jumpa persnya memerintahkan segenap rakyatnya untuk membatasi aktivitas di luar ruangan yang kurang bafaedah. Dan harus segera mengimplementasikan kegiatan sesuai kebijakan yakni belajar dan bekerja dari rumah via daring (dalam jaringan). Implementasi ini dirasa cukup ampuh dalam memerangi pandemi yang sedang berlangsung dan hal ini menjadi kebijakan negara untuk mengatasi dan mencegah

penyebaran virus dengan nama SARS-2. Langkah-langkah yang diambil pemerintah ini masih banyak perdebatan hal ini dilator belakangnya adanya bidang pekerjaan yang tentunya tidak dapat dilakukan di rumah secara daring, dari sisi para pengusaha belum dapat melaksanakan kegiatan bekerja dari rumah mengingat sepiunya penjumlahan yang terjadi selama pandemi ini.

Rekomendasinya pengusaha untuk dapat tetap eksist bisa melakukan beberapa alternatif seperti membuat pelanggan atau konsumennya aplikasi yang mudah digunakan agar pengusaha dapat menghindari kebangkrutan dan masih mampu bertahan di era pandemi seperti ini. Belajar maupun bekerja dari rumah merupakan anjuran Presiden Jokowi pada acara yang dilaksanakan di istana kepresidenan pada tanggal 15 Maret tahun 2020. Pak Joko Widodo meyarankan supaya menekan tingkat penularan pandemic berupa virus SARS-CoV-2 atau disebut Covid-19, rakyat diharuskan agar beraktivitas dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah. (Rokhani, (2020)). STIE Yadika juga merupakan dunia pendidikan yang memperoleh imbas dari adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan kegiatan *offline* menjadi *online* baik di kegiatan

belajar mengajar ataupun dikegiatan akademik lainnya. Pengertian *Work From Home* (WHF) *Work From Home* adalah suatu kegiatan melakukan segala aktivitas pelayanan yang dikerjakan di rumah hal ini dilakukan guna memberikan pelayanan tanpa melakukan tatap muka baik pada pemberi layanan maupun penerima layanan pada masa *new normal* guna menghindari lonjakan covid-19 dan mengurangi kerumunan serta kontak secara langsung dengan masyarakat. Peneliti dalam hal ini bertujuan Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Work From Home* (WFH) berpengaruh terhadap Produktivitas Mahasiswa STIE Yadika Bangil (Y)

. (Simarmata, (2020).) Pengertian Produktivitas, Produktivitas berarti kemampuan atau daya menghasilkan atau menyelesaikan pekerjaan sesuai standar atau target yang ditetapkan dalam ruang lingkup pekerjaan produktivitas lebih dekat pada kuantitas pekerjaan yang dapat dicapai. Dengan kata lain, adanya ukuran kemampuan yang mendekati pasti, bahwa pegawai mampu mengerjakan tugas dan

METODE

Penelitian merupakan penelitian statistic Deskriptif di mana penelitian ini menggambarkan hubungan atas suatu

mencapai hasil yang lebih baik. Dalam banyak kajian, produktivitas dibedakan dari kinerja, karena memiliki karakteristik spesifik yakni merujuk pada jumlah. (Rohmat, (2020)).

Hubungan *Work From Home* (WFH) dengan Produktivitas Pekerjaan yang dilakukan di rumah memberikan dampak kepada produktivitas kerja. *Work From Home* (WFH) ini dilakukan baik karena faktor lingkungan yang secara “memaksa” mengerjakan pekerjaan tidak di kantor. Karyawan tetap menunjukkan produktivitas kerja walaupun pekerjaan yang dilakukan dirumah tidak seperti di kantor, seperti penelitian sebelumnya yang diperkuat oleh (Simarmata, 2020) bahwa produktivitas kerja dipengaruhi positif secara signifikan oleh *Work From Home* (WFH). (Narpati, (2021)).

Penelitian terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh (Simarmata, (2020).) menunjukkan bahwa variabel work from home memiliki efek positif yang signifikan pada produktivitas dosen secara parsial.

fenomena terhadap hal yang di timbulkan atas fenomena tersebut pada variabel lain Menurut Sugiyono (2011:72). Populasi

penelitian ini adalah mahasiswa STIE yadika bangil semester ganjil (1,3,5, dan 7) yang selama 4 semster melaksanakan perkuliaan secara *online*.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Dari data dapat kita ketahui bawah 48% responden berjenis kelamin laki-laki dan sissanya sebanyak 52% berjenis kelamin perempuan sedangkan data lain menunjukkan 57% responden merupakan mahasiswa dari Jurusan akuntansi dan sissanya sebanyak 43% dari jurusan manajemen.

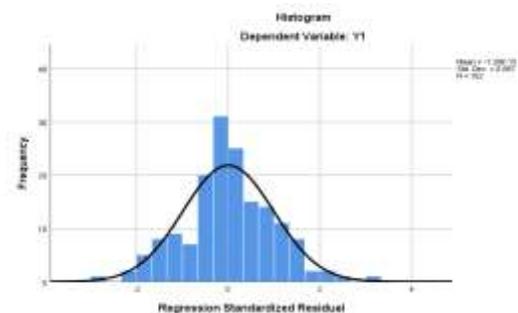
ANALISIS DATA

Uji Normalitas

Dari gambar diatas diketahui gambar tersebut membentuk lonceng terbalik dan memiliki sumbu tengah yang seimbang, maka dapat diketahui data dalam penelitian lolos uji normalitas, dan didukung pada gambar p/plot juga diketahui bahwa bulatan kecil pada gambar tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga data yang digunakan normal. Pada gambar scatterplot dapat

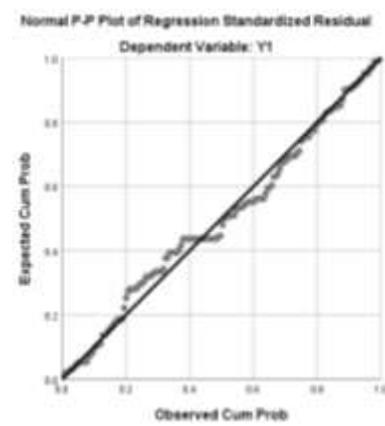
purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan mendasarkan pada kriteria tertentu. kriteria yang di gunakan adalah produktivitas mahasiswa dalam mengajar secara *online* (WFH).

diketahui bahwa bulatan-bulatan kecil pada gambar tersebut berada pada gambar yang menyebar dan tidak membentuk pola, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas.



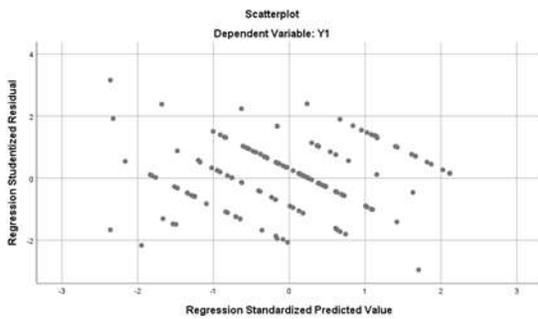
Sumber: Data olahan spss, 2022

Gambar 1: Histogram



Sumber: Data olahan spss, 2022

Gambar 2: P-Plot



Sumber: Data olahan spss, 2022
Gambar 3: Uji Hetrodeksitas

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil pengujian statistic diskriptif
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Predicted Value	2.6901	4.9343	3.8735	.50116	162
Std. Predicted Value	-2.361	2.117	.000	1.000	162
Standard Error of Predicted Value	.038	.168	.070	.026	162
Adjusted Predicted Value	2.6325	4.9320	3.8735	.50161	162
Residual	-1.22841	1.30989	.00000	.41865	162
Std. Residual	-2.898	3.090	.000	.987	162
Stud. Residual	-2.954	3.157	.000	1.006	162
Deleted Residual	-1.27661	1.36750	.00000	.43426	162

Stud. Deleted Residual	-3.030	3.252	.000	1.013	162
Mahal. Distance	.275	24.241	3.975	3.907	162
Cook's Distance	.000	.097	.008	.015	162
Centered Leverage Value	.002	.151	.025	.024	162

Sumber: data spss diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 162 data yang merupakan N jumlah sampel selama periode penelitian 2022. Data-data yang digunakan merupakan kuisioner yang diberikan kepada responden mahasiswa STIE Yadika Bangil.

Uji Asumsi autokorelasi

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.589	.579	.42395

Sumber: Data olahan spss, 2022

Berdasarkan Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada pengamatan ini menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0.42395, untuk mengetahui

apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka diharuskan menggunakan atau melihat tabel daerah kritis *durbin watson*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel bebas sehingga nilai $K = 3$ dan terdapat 162 observasi sehingga nilai $n = 162$, dengan menggunakan nilai *critical value* 5%. Sehingga diperoleh $dl = 1.3357$ dan $du = 1.7200$. Dikatakan tidak ada autokorelasi jika $du \leq d \leq (4-du)$, dari data tersebut diperoleh bahwa $1.720 \leq 0.42395 \leq 0.280$ jadi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.599	.241		2.488	.014
X1	.093	.060	.093	1.546	.124
X2	.227	.067	.239	3.403	.001
X3	.246	.068	.278	3.644	.000
X4	.302	.070	.311	4.296	.000

Sumber: data spss diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 0,599 + 0,093 X_1 + 0,227 X_2 + 0,246 X_3 + 0,302 X_4 + e$$

Dimana :

- Y : Produktivitas Mahasiswa
- X₁ : Kondisi Lingkungan
- X₂ : Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF
- X₃ : Pengembangan Keterampilan
- X₄ : Relasi Interpersonal
- a : Konstanta
- e : Variabel Residual

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Jika variabel X₁ (Kondisi Lingkungan), X₂ (Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF), X₃ (Pengembangan Keterampilan), dan X₄ (Relasi Interpersonal) dianggap tidak ada (nol), maka nilai Y (Produktivitas mahasiswa) sebesar 0,599.

Jika terdapat penambahan nilai variabel (Kondisi Lingkungan), sebesar 1,000 maka nilai Y (Produktivitas mahasiswa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,093.

Jika terdapat penambahan nilai variabel X₂ (Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF) sebesar 1,000 maka nilai Y (Produktivitas mahasiswa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,227.

Jika terdapat penambahan nilai variabel X₃ (Pengembangan Keterampilan) sebesar 1,000 maka nilai

Y (Produktivitas mahasiswa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,246.

Jika terdapat penambahan nilai variabel X4 (Relasi Interpersonal) sebesar 1,000 maka nilai Y (Produktivitas mahasiswa) akan mengalami kenaikan sebesar 0,302.

Uji Koefisien Determinasi

Merujuk dari tabel 2 *model summary* diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* penelitian tersebut sebesar 0,579 artinya, Produktivitas Mahasiswa dipengaruhi Kondisi Lingkungan, Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF, Pengembangan Keterampilan dan Relasi Interpersonal sebesar 57,9%, sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model contohnya fasilitas ketika WFH.

PEMBAHASAN

Uji Simultan

Tabel 4
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	40.437	4	10.109	56.245	.000 ^b
Residual	28.219	157	.180		
Total	68.656	161			

Sumber : Data Spss diolah, 2022

Dalam tabel ANOVA diatas, diperoleh nilai sig sebesar 0,000, hal ini dapat diuraikan jika variabel X1 (Kondisi Lingkungan), X2 (Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF), X3 (Pengembangan Keterampilan) dan X4 (Relasi Interpersonal) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Produktivitas Mahasiswa).

Uji Parsial

Tabel 4
Uji Simultan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.599	.241		2.488	.014
X1	.093	.060	.093	1.546	.124
X2	.227	.067	.239	3.403	.001
X3	.246	.068	.278	3.644	.000
X4	.302	.070	.311	4.296	.000

Sumber : Data Spss diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat kita amati pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen:

Variabel X1 yang diproyeksi oleh variabel kondisi lingkungan tidak berpengaruh terhadap variabel Y yang diproyeksikan oleh produktivitas mahasiswa

dengan nilai t lebih dari 0,05 yaitu 0,124 yang jika di matamatiskan menjadi $0,124 > 0,005$, jika di jabarkan akan memperoleh hasil penalaran kondisi lingkungan tidak membuat produktivitas mahasiswa selama WFH meningkat hal ini di sebabkan karena *Work From Home* dapat di lakukan dimana saja.

Variabel dependen X2 yang diwakili oleh Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan ini terbukti dengan nilai t dari variabel X2 lebih kecil dari pada 0,005 jika di matamatikakan menjadi $0,001 < 0,05$, jika dijabarkan atau di terangkan maka keseimbangan kuliah pada saat kondisi WHF sangat mendukung produktivitas mahasiswa hal ini di karena adanya dorong atau motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan WFH yaitu kewajiban belajar (perkuliaan).

Variabel X3 yang diwakili oleh Pengembangan Keterampilan dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan ini terbukti dengan nilai t dari variabel X3 lebih kecil dari pada 0,005 jika di matamatikakan menjadi $0,000 < 0,05$, jika dijabarkan atau di terangkan maka Pengembangan Keterampilan mempengaruhi produktivitas mahasiswa ketika WFH berlangsung hal ini dikarenakan ketika WFH maka kegiatan mahasiswa di luar akan berkurang sehingga mahasiswa akan melakukan kegiatan

pengembangan ketrampilan sesuai minat dan bakat mahasiswa misalnya belajar dan beribadah.

Variabel X4 yang diwakili oleh Relasi Intrepersonal dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan ini terbukti dengan nilai t dari variabel X4 lebih kecil dari pada 0,005 jika di matamatikakan menjadi $0,000 < 0,05$, jika dijabarkan atau di terangkan maka relasi interpersonal ketika WHF akan berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa hal ini di karenakan meskipun adanya kegiatan WFH namun pada dasarnya sebagai mahasiswa ataupun mahluk sosial tetap memerlukan komunikasi guna pengembangan diri mahasiswa.

KESIMPULAN dan SARAN

KESIMPULAN

Dari uraian pembahasan diatas dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara Simultan atau secara bersama-sama variabel X1,X2,X3 yang masing-masing terdiri dari Kondisi Lingkungan, Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF, Pengembangan Keterampilan dan Relasi Interpersonal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *independen produktivitas mahasiswa*

Secara parsial variabel X1 yang diproyeksikan oleh Kondisi Lingkungan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Y

yang diproyeksikan oleh produktivitas mahasiswa, jika di jabarkan akan memperoleh hasil penalaran kondisi lingkungan tidak membuat produktivitas mahasiswa selama WFH meningkat hal ini di sebabkan karena *Work From Home* dapat di lakukan dimana saja.

Secara parsial variabel X2 yang diwakili oleh Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika dijabarkan atau di terangkan maka keseimbangan kuliah pada saat kondisi WHF sangat mendukung produktivitas mahasiswa hal ini di karena adanya dorong atau motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan WFH yaitu kewajiban belajar (perkuliaan).

Secara parsial variabel X3 yang diwakili oleh Pengembangan Keterampilan dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan , jika dijabarkan atau di terangkan maka Pengembangan Keterampilan mempengaruhi produktivitas mahasiswa ketika WFH berlangsung hal ini dikarenakan ketika WFH maka kegiatan mahasiswa di luar akan berkurang sehingga mahasiswa akan melakukan kegiatan pengembangan ketrampilan sesuai minat dan bakat mahasiswa misalnya belajar dan beribadah.

Secara parsial Variabel X4 yang diwakili oleh Relasi Intrepersonal dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan

hal ini di karenakan meskipun adanya kegiatan WFH namun pada dasarnya sebagai mahasiswa ataupun mahluk sosial tetap memerlukan komunikasi guna pengembangan diri mahasiswa.

Dalam tabel *model summary* diatas dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* penelitian tersebut sebesar 0,579 artinya, Produktivitas Mahasiswa dipengaruhi Kondisi Lingkungan, Keseimbangan Kuliah Pada saat kondisi WHF, Pengembangan Keterampilan dan Relasi Interpersonal sebesar 57,9%, sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model contohnya fasilitas ketika WFH.

SARAN

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai masukan kepada manajemen STIE Yadika Bangil:

Meningkatkan inovasi dalam pembelajaran *online* sehingga mahasiswa tidak jenuh dalam belajar secara daring

Mengupayakan tepat waktu dalam kegiatan belajar secara *online* sehingga produktivitas mahasiswa dapat digali secara maksimal.

REFERENSI

- CNBC Indonesia News, 2020; Government Indonesia dalam menghadapi covid -19. *Diakses pada tanggal 12 November 2021.*
- Kementerian dan Kebudayaan. 2020. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Kompas.2020.Virus Corono di asia Indonesia peringkat nomer 4 terbanyak. Diakses pada tanggal 09 November 2021.
- Mustajab, T.A.B. (2020). Working From Home Phenomenon As An Effort To Prevent COVID-19 Attacks And Its Impacts On Work Productivity. *The International Journal Of Applied Business*, 13-21.
- Hanoatubun, S. ((2020)). Dampak Covid–19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, , 2(1), 146-153.
- Narpati, B. L. ((2021)). Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh *Work From Home* (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi. . *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*. , 4(2).
- Nusron A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bangil.
- Nusron, A. (2018). *Cara Mudah Mengelola Penelitian Kuantitatif*. Pasuruan: STIE Yadika Bangil.
- Rizkyta, H. P. ((2021).). Pengaruh Work From Home dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru SMKN 1 Surabaya. (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Rokhani, C. T. ((2020).). Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, , 2(1), 424-437.
- Rohmat, S. ((2020)). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, , 3(2), 201-210.
- Simarmata, R. M. ((2020).). Pengaruh *Work From Home* terhadap Produktivitas Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, , 2(01), 73-82.
- Statista, 2020.“Growth of the artificial intelligence (AI) market worldwide from 2017 to 2025,” *The Statistics Portal*, 2018. [Online].[Accessed:24-Sep-2021].
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yadika, LPPM.2021 *Panduan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*. Bangil